

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kuantitatif asosiatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang melakukan pada data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel.<sup>1</sup> Adapun jenis kuantitatifnya yakni:



Gambar 3.1 Paradigma Penelitian

Keterangan:

X = Variabel kedisiplinan guru PAI

Y = Variabel motivasi belajar peserta didik

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII SMP Negeri 1 Mattirobulu kabupaten Pinrang. Peneliti ingin berkontribusi pada sekolah tersebut karena merupakan sekolah peneliti di jenjang SMP, dan tentunya memudahkan peneliti mendapatkan data penelitian. Penelitian ini dilaksanakan ± dua bulan untuk memperoleh informasi dan pengumpulan data disesuaikan dengan kebutuhan peneliti.

---

<sup>1</sup>Syofian Siregar, *metode penelitian kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan perhitungan manual dan SPSS* (Jakarta: KENCANA; Cet. I; 2013), h. 7.

### C. Populasi Dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua dengan elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.<sup>2</sup> Peneliti menggunakan populasi terjangkau secara purposive dengan beberapa pertimbangan, yakni dikarenakan populasi sebesar 730 dianggap cukup besar dan peneliti tidak mungkin mengambil semua peserta didik di SMP Negeri 1 Mattirobulu. Disebabkan kelas VII masih berstatus peserta didik baru sehingga belum bisa memberikan informasi secara akurat tentang data penelitian dan untuk kelas IX belajar persiapan UN sehingga tidak memungkinkan dijadikan populasi dalam penelitian ini. maka peneliti mengambil kelas VIII untuk memberikan data instrumen penelitian. Berikut rincian populasi penelitian:

Tabel 3.1 Populasi Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Mattirobulu

No	Kelas	Perempuan	Laki-laki	Jumlah
1.	VIII.1	16	15	31
2.	VIII.2	17	14	31
3.	VIII.3	15	12	27
4.	VIII.4	15	16	31
5.	VIII.5	15	13	28
6.	VIII.6	15	15	30
7.	VIII.7	15	14	29
8.	VIII.8	15	14	29
<b>Jumlah</b>		<b>123</b>	<b>113</b>	<b>236</b>

*Sumber Data: Bagian tata Usaha SMP Negeri 1 Mattirobulu*

<sup>2</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Cet. XI; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013) h. 115.

Berdasarkan data di atas jumlah populasi peserta didik laki-laki adalah 113 orang dan perempuan 123 orang maka jumlah keseluruhan populasi yang ada di kelas VIII sebanyak 236 peserta didik.

## 2. Sampel

Sampel adalah kelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi sehingga sifat dan karakteristik populasi juga dimiliki oleh sampel.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk menentukan sampel ialah dengan *simple random sampling*.

*Simple random sample* “The Individual observations or individuals are chosen in such a way that each has an equal chance of being selected, and that each choice is independent of any other choice.”<sup>4</sup>

Menurut John W.Best teknik pengambilan sampel ini berupa pengamatan individu atau setiap individu yang telah terpilih adalah sebuah teknik yang mana setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih.

Teknik sampling dengan menggunakan *simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota yang ada dalam suatu populasi untuk dijadikan sampel.<sup>5</sup>

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penentuan jumlah sampel yaitu dengan menentukan jumlah sampel menggunakan rumus *slovin* yaitu.

$$n = \frac{N}{1 + N \times e^2} = \frac{236}{1 + 236 (0.1)^2} = 70,23 = 70$$

<sup>3</sup>Hj. Sedarmayanti dan Syarifuddin Hidayat, *Metodologi Penelitian* (Cet. 2; Bandung: CV Mandar Maju, 2011), h. 124.

<sup>4</sup>John W.Best, *Reseach In Education* (America: Prentice-Hall, 1981), h.7.

<sup>5</sup>Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Cet. 3 Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), h. 57.

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Perkiraan tingkat kesalahan (*error level* atau tingkat kesalahan umumnya digunakan 1% atau 0,01, 5% atau 0,05 dan 10% atau 0.1).<sup>6</sup>

Penelitian ini akan meneliti pengaruh kedisiplinan guru PAI terhadap motivasi belajar peserta didik dengan jumlah populasi yakni kelas VIII sebanyak 236 peserta didik dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel sebesar 10%.

Jadi ukuran sampel pada penelitian ini sebanyak 70 peserta didik dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Berdasarkan ukuran sampel yang telah ditentukan sebanyak 70 orang maka peneliti memutuskan sampel penelitian dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Adapun rincian tabel sampel penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Sampel Peserta Didik SMP 1 Matirobulu Kelas VIII

No	Kelas	Populasi	Sampel
1.	VIII.1	31	9
2.	VIII.2	31	9
3.	VIII.3	27	8
4.	VIII.4	31	9
5.	VIII.5	28	8
6.	VIII.6	30	9
7.	VIII.7	29	9
8.	VIII.8	29	9
<b>Jumlah</b>		<b>236</b>	<b>70</b>

Sumber Data: Bagian Tata Usaha Pada SMP Negeri 1 Mattirobulu

<sup>6</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian, Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, h. 158.

## D. Teknik Pengumpulan dan pengolahan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, dibutuhkan untuk mengumpulkan data yang ada di SMP Negeri 1 Mattirobulu untuk menjawab rumusan masalah yang terdapat pada bab pertama. Setiap penelitian yang dilakukan tentunya menggunakan beberapa teknik dan instrumen yang satu dengan yang lainnya saling menguatkan agar data yang diperoleh dari lapangan benar-benar valid. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan pertanyaan atau pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan atau pernyataan tersebut.<sup>7</sup> Angket ini berisi pernyataan yang diberikan kepada peserta didik kelas VIII yaitu kelas VIII.1, VIII.2, VIII.3, VIII.4, VIII.5, VIII.6, VIII.7 dan VIII.8 di SMP Negeri 1 Mattirobulu dan bertujuan untuk mengetahui jawaban seberapa besar pengaruh kedisiplinan guru PAI terhadap motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Mattirobulu.

#### b. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari proses biologis dan psikologis.<sup>8</sup> Observasi dapat dilakukan sebagai “pengamatan langsung dan pencatatan sistematis atas peristiwa-peristiwa atau objek yang akan

---

<sup>7</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, h. 139.

<sup>8</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 145.

diteliti<sup>9</sup> Peneliti melakukan teknik pengumpulan data dengan observasi bertujuan untuk mengetahui gambaran keadaan di SMP Negeri 1 Mattirobulu mulai dari keadaan gedung sekolah, fasilitas yang disediakan di sekolah, sarana dan prasarana.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Teknik dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen.<sup>10</sup>

Dokumentasi adalah pengumpulan data melalui dokumentasi atau catatan penting, surat kabar, internet dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini metode dokumentasi di gunakan untuk mendapatkan data-data tertulis mengenai gambaran umum dari obyek penelitian.

## **E. Definisi Operasional Variabel**

### **1. Kedisiplinan Guru PAI**

Disiplin adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk kepada keputusan, perintah, dan peraturan yang berlaku. Kedisiplinan guru PAI di SMP 1 Mattirobulu yang dimaksud adalah kedisiplinan dalam melaksanakan tata tertib yang berlaku di sekolah, memberikan tindakan hukuman bagi yang melanggar, datang tepat waktu pada saat mengajar,

---

<sup>9</sup>Sri Mulianah, *Pengembangan Instrumen Teknik Tes dan Non Tes: Penelitian Fleksibel Pengukuran Valid dan Reliabel* (Cet. I; Parepare: CV Kaafah Learning Center, 2019). h. 36.

<sup>10</sup>Basrowi dan Suwadi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h.158

berpakaian sesuai etika, mengajar sesuai jadwal yang ada. Adapun indikator-indikator kedisiplinan guru sebagai berikut:

- a. Melaksanakan tata tertib dengan baik
  - b. Guru memiliki sikap yang tegas
  - c. Disiplin waktu
  - d. Disiplin dalam berpakaian
  - e. Disiplin dalam mengajar
2. Motivasi Belajar Peserta Didik

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat.<sup>11</sup> Motivasi belajar yang dimaksud adalah motivasi belajar peserta didik di SMP 1 Mattirobulu, terhadap perubahan tingkah laku, bersungguh-sungguh dalam belajar, pantang menyerah, percaya diri, menyukai tugas yang menantang, memakai pakaian yang sopan. Adapun yang menjadi indikator-indikator motivasi belajar sebagai berikut:

- a. Ada hasrat dan keinginan berhasil
- b. Ada dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c. Ada harapan dan cita-cita masa depan
- d. Ada Penghargaan dalam belajar
- e. Ada kegiatan yang menarik dalam belajar
- f. Ada lingkungan belajar yang kondusif

---

<sup>11</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), h. 31.

## F. Instrumen Penelitian

### 1) Instrumen Angket

Angket merupakan instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk teknik pengumpulan data angket. Angket yang diberikan berbentuk daftar *chek-list* yang berisikan pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan indikator-indikator variabel penelitian dan alternatif jawaban yang telah disediakan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengukuran dengan bentuk skala likert dengan pilihan alternatif jawaban yang di sediakan di angket ini dimulai dari selalu, sering, jarang, dan tidak pernah. Sugiyono mengatakan “jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif. Yang dapat berupa kata-kata antara lain.<sup>12</sup>

Tabel 3.3 Skor Alternatif respon

NO	Alternatif Respon	Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif
1	Selalu (SL)	5	1
2	Sering (SR)	4	2
3	Kadang-kadang (KD)	3	3
4	Jarang (J)	2	4
5	Tidak Pernah (TP)	1	5

Sumber Data: buku karya Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*

<sup>12</sup>Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), h.67



Adapun indikator penelitian disajikan dalam kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrument Angket Kedisiplinan Guru PAI (X)

Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Pertanyaan		Jumlah
		Positif	Negatif	
Kedisiplinan Guru PAI	Melaksanakan tata tertib dengan baik	1,3	2, 4	4
	Guru memiliki sikap yang tegas	5, 6, 7, 8		4
	Disiplin waktu	9, 11	10, 12	4
	Disiplin dalam berpakaian	13, 15, 16	14	4
	Disiplin dalam mengajar	17, 18, 19, 20		4

*Sumber Data: Jurnal Karya Rosa Karmelia dkk "Pelaksanaan Kedisiplinan Guru PAUD di Gugus Asoka"*

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrument Angket Motivasi Belajar (Y)

Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Pertanyaan		Jumlah
		Positif	Negatif	
Motivasi Belajar Siswa	Ada hasrat dan keinginan berhasil	1, 3, 4	2	4
	Ada dorongan dan kebutuhan dalam belajar	5, 6, 7	8	4
	Ada harapan dan cita-cita masa depan	9, 10, 11		3
	Ada Penghargaan dalam belajar	12, 13, 14		3
	Ada kegiatan yang menarik dalam belajar	15, 16, 17	18	4
	Ada lingkungan belajar yang kondusif	19, 20		2

*Sumber Data: Jurnal Karya Pusvyta Sari "Memotivasi Belajar Menggunakan Elearning"*

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Validitas adalah suatu derajat ketepatan instrumen (alat ukur), maksudnya apakah instrumen yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang akan

diukur.<sup>13</sup> Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.<sup>14</sup> Pengujian validitas setiap butir pernyataan digunakan dengan menganalisis item, yaitu mengkorelasikan skor setiap butir pernyataan dengan skor total yang merupakan jumlah skor butir pernyataan, menggunakan aplikasi IMB Statistik SPSS 21. Adapun teknik yang bisa digunakan untuk uji validitas konstruk dengan teknik korelasi *product moment*, dengan kriteria hasil uji validitas instrumen, data bisa dikatakan valid, bila nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ , atau jika nilai  $sig.(2-tailed) < 0.05$ , maka instrumen dapat dikatakan valid.<sup>15</sup>

Pengujian validitas tiap butir pernyataan menggunakan item, yaitu mengkorelasi skor setiap butir pernyataan dengan skor total yang merupakan jumlah skor butiran pernyataan. Peneliti menggunakan rumus product moment dengan menggunakan aplikasi IMB Statistik SPSS 21 untuk menguji item pernyataan tentang kedisiplinan guru Pendidikan Agama Islam (X) dan motivasi belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Mattirobulu (Y) dengan jumlah responden 20 peserta didik. Dengan ketentuan jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka item pernyataan dinyatakan valid pada tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$ . hasil analisis dari kedua variabel dapat dilihat pada tabel berikut.

---

<sup>13</sup>Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradikma Baru* (Cet. III; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 245.

<sup>14</sup>Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan* (Cet. III; Bandung: Cv Alfabeta, 2016), h. 59.

<sup>15</sup>Syofian Siregar, *Statistika Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS Versi 17*, h. 87.

Tabel 3.6 Hasil Uji validitas instrumen kedisiplinan guru PAI (X)

No. Item Pertanyaan	Koefisien Korelasi		Keterangan
	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	
Item No. 1	0,688	0,444	Valid
Item No. 2	0,702	0,444	Valid
Item No. 3	0,386	0,444	Tidak Valid
Item No. 4	0,721	0,444	Valid
Item No. 5	0,282	0,444	Tidak Valid
Item No. 6	0,363	0,444	Tidak Valid
Item No. 7	0,373	0,444	Tidak Valid
Item No. 8	0,504	0,444	Valid
Item No. 9	0,594	0,444	Valid
Item No. 10	0,438	0,444	Tidak Valid
Item No. 11	0,619	0,444	Valid
Item No. 12	0,515	0,444	Valid
Item No. 13	0,705	0,444	Valid
Item No. 14	0,459	0,444	Valid
Item No. 15	0,521	0,444	Valid
Item No. 16	0,604	0,444	Valid
Item No. 17	0,728	0,444	Valid
Item No. 18	0,721	0,444	Valid
Item No. 19	0,705	0,444	Valid
Item No. 20	0,648	0,444	Valid

*Sumber Data: Output IMB Statistic 21*

Setelah melakukan uji validitas variabel X (Kedisiplinan guru PAI) yang terdiri dari 20 item pernyataan dengan  $r_{tabel}$  0,444 diketahui bahwa dari 20 item pernyataan tersebut memiliki 5 item pernyataan yang tidak valid dan 15 item pernyataan yang valid. Hal ini dikarenakan nilai  $r_{xy}$  yang diperoleh dari item-item pernyataan lebih besar nilainya dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  maka item-item pernyataan tersebut dikatakan valid.

Tabel 3.7 Hasil Uji validitas Motivasi Belajar Peserta Didik (Y)

No. Item Pertanyaan	Koefisien Korelasi		Keterangan
	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	
Item No. 1	0,344	0,444	Tidak Valid
Item No. 2	0,316	0,444	Tidak Valid
Item No. 3	0,456	0,444	Valid
Item No. 4	0,523	0,444	Valid
Item No. 5	0,402	0,444	Tidak Valid
Item No. 6	0,681	0,444	Valid
Item No. 7	0,537	0,444	Valid
Item No. 8	0,614	0,444	Valid
Item No. 9	0,675	0,444	Valid
Item No. 10	0,346	0,444	Tidak Valid
Item No. 11	0,570	0,444	Valid
Item No. 12	0,786	0,444	Valid
Item No. 13	0,260	0,444	Tidak Valid
Item No. 14	0,540	0,444	Valid
Item No. 15	0,625	0,444	Valid
Item No. 16	0,300	0,444	Tidak Valid
Item No. 17	0,741	0,444	Valid
Item No. 18	0,529	0,444	Valid
Item No. 19	0,719	0,444	Valid
Item No. 20	0,405	0,444	Tidak Valid

*Sumber Data: Output IMB Statistic 21*

Setelah melakukan uji validitas variabel Y (Motivasi Belajar Peserta Didik) yang terdiri dari 20 item pernyataan dengan  $r_{tabel}$  0,444 diketahui bahwa dari 20 item pernyataan tersebut memiliki 7 item pernyataan yang tidak valid dan 13 item pernyataan yang valid. Hal ini dikarenakan nilai  $r_{xy}$  yang diperoleh dari item-item pernyataan lebih besar nilainya dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  maka item-item pernyataan tersebut dikatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan aplikasi Statistik SPSS 21.

Adapun teknik yang digunakan untuk mengukur reliabilitas suatu instrumen penelitian yaitu teknik *Alpha Cronbach*. Teknik ini dapat digunakan untuk menentukan suatu instrumen penelitian reliable atau tidak, bila jawaban yang diberikan responden berbentuk skala politomi. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliable jika koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ ) > 0,6.<sup>16</sup>

Tabel 3.8 Reabilitas variabel X (Kedisiplinan guru PAI)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.864	15

Sumber Data: Output IMB Statistic 21

Berdasarkan tabel di atas reliabilitas instrumen variabel X (Kedisiplinan guru PAI) diperoleh nilai *Alpha Cronbach's* sebesar  $0,864 \geq 0,6$  pada tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$ , maka instrumen pernyataan dikatakan *reliabel* pada tingkat yang Tinggi. Jadi, uji instrumen data pada variabel X sudah valid dan *reliabel* untuk seluruh butir pernyataan, maka dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

Tabel 3.9 Reabilitas variabel Y (Motivasi Belajar Peserta Didik)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.864	13

Sumber Data: Output IMB Statistic 21

Berdasarkan tabel di atas reliabilitas instrumen variabel Y (Motivasi Belajar Peserta Didik) diperoleh nilai *Alpha Cronbach's* sebesar  $0,864 \geq 0,6$  pada tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$ , maka instrumen pernyataan dikatakan *reliabel* pada tingkat yang

<sup>16</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), h. 55.

Sedang. Jadi, uji instrumen data pada variabel Y sudah valid dan *reliabel* untuk seluruh butir pernyataan, maka dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistika yang relevan untuk digunakan dalam penelitian. Setelah data dikumpulkan, data itu perlu menyeleksi tingkat reliabilitas dan validitasnya. Data yang memiliki reliabilitas dan validitas rendah digugurkan. Disamping itu data yang kurang lengkap tidak perlu disertakan dalam unit analisis.<sup>17</sup>

Untuk judul penelitian yang terdiri atas satu variabel independen dan satu dependen, terdapat dua rumusan masalah deskriptif, dan satu masalah asosiatif. Dengan demikian juga terdapat dua hipotesis deskriptif dan satu hipotesis asosiatif.<sup>18</sup>

Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>19</sup> Analisis statistik deskriptif dilakukan dengan mendeskripsikan semua data dari semua variabel dalam bentuk presentase, distribusi frekuensi; grafik garis maupun batang; diagram lingkaran; histogram; penjelasan kelompok melalui, mean, median, modus, standar deviasi, dan variasi kelompok

---

<sup>17</sup>Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), h. 189.

<sup>18</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 154.

<sup>19</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 147.

melalui rentang dan simpangan baku dengan menggunakan aplikasi IMB Statistik SPSS 21. Analisis statistik deskriptif sebagaimana yang dimaksudkan oleh Guilford menggunakan distribusi frekuensi data bergolong yang diperoleh melalui rumus:

$$i = \frac{r + 1}{k}$$

Keterangan:

i = lebar interval

r = range atau jarak pengukuran

k = jumlah interval.

Kemudian menghitung angka persentase (AP) setiap variabel untuk mengetahui kecenderungan jawaban responden terhadap variabel kedisiplinan guru Pendidikan Agama Islam (X) dan variabel motivasi belajar peserta didik (Y) dengan menggunakan rumus sebagaimana dikemukakan oleh Ridwan dan Akdon berikut ini:

$$AP = \frac{X_i}{Sit} \cdot 100\%$$

Keterangan:

AP = Angka Persentase

$X_i$  = Skor rata-rata/skor hasil pengumpulan data setiap variabel

Sit = Skor ideal/skor maksimal setiap variabel.<sup>20</sup>

## 2. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis diperlukan untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Dalam penelitian ini, uji

---

<sup>20</sup>Muh. Dahlan Thalib, *Membangun Motivasi Belajar Dengan Pendekatan Kecerdasan Emosional & Spiritual* (Cet. I; Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2019). 42-43.

persyaratan analisis yang dilakukan adalah uji normalitas data, uji linieritas data dan uji signifikan koefisien korelasi.<sup>21</sup>

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan sebuah uji persyaratan mengenai kelayakan data untuk kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik atau statistik nonparametrik.<sup>22</sup> Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah data hasil penelitian tersebut berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas dilakukan dengan teknik One-Sample Kolmogorov-Smirnov pada aplikasi IMB Statistik SPSS 21. Dengan kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas sebagai berikut:

Jika probabilitas (sig) $>0.05$ , maka data berdistribusi normal

Jika probabilitas (sig) $<0.05$ , maka data tidak berdistribusi normal.<sup>23</sup>

b. Uji Linieritas Data

Tujuan dilakukan uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah antara variabel tak bebas (Y) dan variabel (X) mempunyai hubungan linear. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam menerapkan metode regresi linear. Uji linieritas data dilakukan dengan menggunakan bantuan program aplikasi IMB Statistik SPSS 21 dengan kriteria pengujian yaitu jika nilai probabilitas  $>0.05$ , maka hubungan antara variabel X dan Y adalah linear. Jika nilai probabilitas  $<0.05$  maka hubungan antara variabel X dan Y adalah tidak linear.<sup>24</sup>

---

<sup>21</sup>Juliansyah Noor, Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya ilmiah (Cet. I; Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), h. 174.

<sup>22</sup>Juliansyah Noor, Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya ilmiah, h. 174.

<sup>23</sup>Juliansyah Noor, Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya ilmiah, h. 176.

<sup>24</sup>Syofian Siregar, Statistika Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS Versi 17, h. 178.



### c. Uji Signifikan Koefisien Korelasi

Uji signifikan merupakan prosedur yang digunakan untuk menguji kebenaran atau kesalahan dari hasil hipotesis. Uji signifikan untuk korelasi biasanya dilanjutkan dengan uji-t.<sup>25</sup> Besarnya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dinyatakan dengan koefisien korelasi. Jika variabel yang dihubungkan tersebut termasuk data interval, dan sebaran datanya berdistribusi normal, maka digunakan Product Moment. Besarnya koefisien korelasi antara dua variabel harus kita uji keberartiannya, apakah koefisien korelasi yang dihasilkan signifikan atau tidak, maka gunakan uji-t dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$H_0: \rho = 0$  (tidak terdapat korelasi yang signifikan antar variabel)

$H_1: \rho \neq 0$  (terdapat korelasi yang signifikan antaar variabel)

Untuk mengetahui tingkat korelasi dan kekuatan hubungan antara kedua variabel, maka digunakan interpretasi koefisien korelasi dari Sugiyono, sebagai berikut:

Tabel 3.10 Pedoman Untuk Memberi Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00_0,199	Sangat Rendah
2	0,20_0,199	Rendah
3	0,40_0,599	Sedang
4	0,60_0,799	Kuat
5	0,80_1.000	Sangat Kuat <sup>26</sup>

*Sumber Data: Buku Karya Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*

<sup>25</sup>Nila Kesumawati, dkk, Pengantar Statistik Penelitian (Depok: PT Raja Grafindo, 2018), h. 112.

<sup>26</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, h. 257.

Jika dari hasil pengujian koefisien korelasi menghasilkan korelasi yang signifikan, maka besarnya pengaruh antar variabel dapat dicari dengan koefisien determinasi. Adapun untuk menghitung kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel X (bebas) terhadap variabel Y (terikat) dengan menggunakan rumus Koefisien determinasi:<sup>27</sup>  $KD = (r)^2 \times 100\%$

### 3. Analisis Statistika Inferensial (Pengujian Hipotesis)

Statistik inferensial yaitu berkenaan dengan cara penarikan kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari sampel untuk menggambarkan karakteristik atau ciri dari suatu populasi. Pada statistik inferensial akan dilakukan pengujian hipotesis dan pendugaan mengenai karakteristik atau ciri dari suatu populasi.<sup>28</sup> Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh kedisiplinan guru Pendidikan Agama Islam terhadap Motivasi belajar peserta didik SMP Negeri 1 Mattiro Bulu.

I.  $H_0: \mu \geq 0$

$H_a: \mu < 0$

II.  $H_0: \mu \geq 0$

$H_a: \mu < 0$

Uji Statistik yang digunakan yaitu u Uji T dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{\hat{X} - \mu_0}{s/\sqrt{n}}$$

<sup>27</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif di lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Prenada Media Group, 2014).

<sup>28</sup>Sutrisno Badri, *Metode Statistika Untuk Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Ombak, 2012), h. 51.

Kriteria Pengujian yaitu:

Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.<sup>29</sup>

Kriteria pengujian menggunakan aplikasi IBM Statistik SPSS 21 terdapat pada tabel One Sample Test yaitu:

Jika nilai  $sig \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

III.  $H_0: \beta = 0$

$H_a: \beta \neq 0$

Uji statistik yang digunakan yaitu: Uji F dengan rumus:

$$F = \frac{R^2/(k-1)}{1-R^2/(n-k)}$$

Kriteria pengujian yaitu:

Jika nilai  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak artinya terdapat pengaruh antara variabel X dan Y.

Kriteria pengujian menggunakan aplikasi IBM Statistik SPSS 21 terdapat pada tabel ANOVA yaitu:

Jika nilai  $sig \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

#### 4. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen

---

<sup>29</sup>Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010).

apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya. Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi (diubah-ubah). Secara umum persamaan regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = Nilai variabel independen

a = Konstanta atau bila harga X = 0

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan).<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 257.